

## **BAB IV**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang penulis ambil termasuk penelitian *analitik observasional*, penelitian dilakukan dengan pengisian kuisisioner yang dirancang dan dibuat di *Googleform*, hal ini dikarenakan pandemic virus corona, serta menganalisis hubungan antara variabel yang telah ditentukan. Sedangkan dari segi analisis data, maka penelitian ini merupakan penelitian analitik, karena data yang dipaparkan merupakan tabulasi silang kemudian dianalisis dengan uji statistik untuk mengetahui adanya hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Provinsi Bali.

##### **2. Waktu Penelitian**

Waktu penelitian ini telah dilakukan dalam kurun waktu dari bulan Maret 2022 hingga bulan April 2022.

#### **C. Unit Analisis dan Responden Penelitian**

Unit analisis adalah satuan yang diperhitungkan sebagai subyek suatu penelitian, sedangkan responden adalah orang yang menjadi sumber dari data penelitian. Dalam penelitian ini yang dijadikan unit analisis adalah faktor persepsi masyarakat tentang COVID-19 dan perilaku cuci tangan pakai sabun pada era Adaptasi Kebiasaan Baru.

## 1. Jumlah dan Besar Sampel

Populasi adalah keseluruhan gejala/satuan yang ingin diteliti. Adapun jumlah populasi di Provinsi Bali adalah sebanyak 4.027.000 jiwa pada Juni 2021, yang dimana menurut kelompok umur terdapat 2.099.000 jiwa di Provinsi Bali yang merupakan kelompok usia produktif, dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = N / (1+(N \times e^2))$$

Keterangan :

$n$  = Jumlah Sampel

$N$  = ukuran populasi

$e$  = kelonggaran ketidak telitian 10% karena kesalahan pengambilan sample yang dapat ditolerir, kemudian dikuadratkan

Berdasarkan rumus diatas, maka jumlah sampel yang akan diambil adalah:

$$n = N / (1+(2.099.000 \times 0,10^2))$$

$$n = 2.099.000 / (1+(2.099.000 \times 0,01))$$

$$n = 2.099.000 / (1+20990)$$

$$n = 2.099.000 / 20991$$

$$n = 99,995$$

Sehingga jika berdasarkan rumus tersebut maka  $n$  yang didapatkan adalah 99,995 yang dimana dibulatkan menjadi 100 orang sehingga pada penelitian ini setidaknya peneliti harus mengambil data dari sampel sekurang-kurangnya sejumlah 100 orang. Dikarenakan hasil dari *googleform* yang disebar oleh peneliti melebihi data yang dibutuhkan yaitu 100 orang dengan mendapatkan responden sebanyak 103 orang, maka di penelitian ini peneliti

menggunakan hasil dari *googleform* yang telah disebar, yakni 103 orang.

## **2. Teknik Pengambilan Sampel**

Dalam penelitian ini menggunakan Teknik pengambilan sampel *non-probability sampling* yakni *convenience* atau dikenal dengan sampel *accidental / aksidental* dimana sampel yang terpilih karena berada pada situasi, waktu, dan tempat yang tepat, dengan share link *googleform* ke sebagian masyarakat Provinsi Bali melalui *Whatsapp group*, dan Instagram.

## **D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Jenis data yang dikumpulkan**

Jenis data yang dikumpulkan dalam pelaporan penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Adapun data yang dimaksud dalam pengumpulan tersebut adalah :

#### **a. Data Primer**

Data primer adalah data yang diambil langsung pada saat penelitian. Data primer dalam penelitian ini adalah data faktor pengetahuan masyarakat tentang hubungan cuci tangan pakai sabun di era Adaptasi Kebiasaan Baru.

#### **b. Data Sekunder**

Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini meliputi gambaran geografi, dan jumlah responden.

### **2. Teknik Pengumpulan Data**

Cara yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan didapatkannya dari hasil pengisian kuesioner pada *googleform* disebar

melalui pengiriman form kuesioner diberbagai media sosial seperti Whatsapp *group* penulis, dan Instagram di akun @ramassu .

Berikut link *googleform* kuesioner Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun Pada Era Adaptasi Kebiasaan Baru Tahun 2022 : <https://forms.gle/g7yeqRkrGCVYFhvp9>

### **3. Instrument Pengumpulan Data**

Instrument penelitian adalah alat-alat yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian. Instrument pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah kuisisioner yang dibuat di *google form* dikarenakan masih adanya pandemic Virus Corona. Peneliti telah menyiapkan instrument pengumpulan data yang terdiri dari pertanyaan tentang faktor cuci tangan pakai sabun di era Adaptasi Kebiasaan Baru yang akan disebar melalui pengiriman form kuesioner diberbagai media seperti WhatsApp, Instagram, Facebook, email, twitter, dan media lainnya.

#### **1. Kuesioner (Angket)**

Instrumen pengumpul data adalah alat bantu yang digunakan untuk mengumpulkan data agar lebih sistematis dan memudahkan peneliti terhadap penelitiannya. Instrumen pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah angket kuesioner melalui daring (*online*). Kuesioner ini terdiri dari sejumlah pertanyaan yang digunakan untuk mengetahui *perceived susceptibility*, *perceived severity*, *perceived benefits*, *perceived barriers*, dan *cues to action*. Kuesioner ini diukur menggunakan kuesioner yang dimodifikasi sendiri oleh peneliti berdasarkan sumber pustaka yang ada.

- a. Instrument 1 diisi dengan pertanyaan seputar *perceived susceptibility* yang berupa Pendapat subjektif responden tentang keseriusan penyakit COVID-19. Ada 5 pertanyaan dengan menggunakan pengukuran skala Likert, dan diberikan skor 1 dengan setiap jawaban sangat tidak setuju (STS), skor 2 apabila tidak setuju (TS), skor 3 apabila setuju (S), dan skor 4 apabila sangat setuju (SS), proses *input* data diberi *coding* dengan Responden merasa rentan  $\geq$  nilai median dan responden tidak merasa rentan  $\leq$  nilai median.
- b. Instrumen 2 diisi dengan pertanyaan seputar *perceived severity* yang berupa Pendapat subjektif responden tentang resiko terkena penyakit COVID-19 jika tidak melakukan CTPS. Ada 5 pertanyaan dengan pengukuran skala Likert, dan diberikan skor 1 dengan setiap jawaban sangat tidak setuju (STS), skor 2 apabila tidak setuju (TS), skor 3 apabila setuju (S), dan skor 4 apabila sangat setuju (SS), proses *input* data diberi *coding* dengan Responden merasa tidak serius menimbulkan dampak  $\geq$  nilai *median* dan Responden merasa serius menimbulkan dampak  $\leq$  nilai *median*.
- c. Instrumen 3 diisi dengan pertanyaan seputar *perceived benefits* yang berupa Pendapat subjektif responden tentang keuntungan yang diperoleh dari CTPS terhadap penularan COVID-19. Ada 5 pertanyaan dengan menggunakan pengukuran skala Likert, dan diberikan skor 1 dengan setiap jawaban sangat tidak setuju (STS), skor 2 apabila tidak setuju (TS), skor 3 apabila setuju (S), dan skor

- 4 apabila sangat setuju (SS), proses *input* data diberi *coding* dengan Responden merasa bermanfaat  $\geq$  nilai *median* dan Responden merasa tidak bermanfaat  $\leq$  nilai *median*.
- d. Instrumen 4 diisi dengan pertanyaan seputar *perceived barriers* yang berupa Persepsi subjektif responden terhadap sesuatu yang menjadi halangan untuk melakukan CTPS. Ada 5 pertanyaan dengan menggunakan pengukuran skala Likert. dan diberikan skor 1 dengan setiap jawaban sangat tidak setuju (STS), skor 2 apabila tidak setuju (TS), skor 3 apabila setuju (S), dan skor 4 apabila sangat setuju (SS), proses *input* data diberi *coding* dengan Responden merasa tidak terhambat  $\geq$  nilai *median* dan Responden merasa terhambat  $\leq$  nilai *median*.
- e. Instrumen 5 diisi dengan pertanyaan seputar *self efficacy* yang berupa Persepsi subjektif responden terhadap pandangan sejauh mana yakin akan mengambil tindakan CTPS. Ada 3 pertanyaan dengan menggunakan pengukuran skala Likert. dan diberikan skor 1 dengan setiap jawaban sangat tidak setuju (STS), skor 2 apabila tidak setuju (TS), skor 3 apabila setuju (S), dan skor 4 apabila sangat setuju (SS), proses *input* data diberi *coding* dengan Responden merasa mampu  $\geq$  nilai *median* dan Responden merasa tidak mampu  $\leq$  nilai *median*.
- f. Instrumen 6 diisi dengan pertanyaan seputar *cues to action* yang berupa Persepsi subjektif responden tentang butuh mengambil tindakan segera untuk melakukan CTPS. Ada 5 pertanyaan dengan

dengan menggunakan pengukuran skala Likert. Pada pertanyaan tipe *favorable* diberikan skor 4 dengan setiap jawaban sangat setuju (SS), skor 3 apabila setuju (S), skor 2 apabila tidak setuju (TS), dan skor 1 apabila sangat tidak setuju (STS), dan 1 pertanyaan pilihan sumber informasi mengenai CTPS, proses *input* data diberi *coding* dengan Responden merasa mampu bertindak  $\geq$  nilai *median* dan Responden merasa tidak mampu bertindak  $\leq$  nilai *median*.

- g. Instrument 7 diisi dengan pertanyaan seputar perilaku CTPS yang berupa pertanyaan Pemahaman responden mengenai CTPS. Ada 3 pertanyaan dengan tipe pilihan pengetahuan mengenai cuci tangan pakai sabun (CTPS), proses *input* data diberi *coding* dengan Perilaku Positif  $\geq$  nilai *median* dan Perilaku Negatif  $\leq$  nilai *median*.

## **E. Pengolahan dan Analisis Data**

### **1. Penyajian data**

Data yang diperoleh baik itu data primer maupun sekunder dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk narasi serta table.

### **2. Pengolahan data**

Data yang diperoleh dalam penelitian masih merupakan data mentah, untuk selanjutnya data tersebut perlu diolah. Menurut Notoatmodjo (2012) dalam pengumpulan data penelitian ada tiga kegiatan yang harus dilakukan yaitu :

#### **a. *Editing***

Tahapan peneliti melakukan koreksi data untuk dilihat kebenaran pengisian dan kelengkapan jawaban kuisisioner, angket dan pengamatan dari lapangan. Hal ini

dilakukan di tempat pengumpulan data sehingga bila ada kekurangan segera dapat dilengkapi.

b. *Koding*

Setelah semua data kuisisioner atau hasil pengamatan di edit dan di sunting selanjutnya dilakukan pengkodean atau coding yakni mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan.

c. *Tabulasi*

Tabulasi yaitu membuat tabel-tabel data sesuai dengan tujuan penelitian atau yang diinginkan oleh peneliti.

### **3. Analisis data**

Analisis data yang digunakan yaitu analisis data univariate dan analisis data bivariate dari variable yang sudah ditentukan oleh peneliti.

a. Analisis Univariate

Analisis data Univariate adalah dengan menghitung masing masing kategori variable, Dalam pemberian nilai peneliti membuat interval kelas dengan berpedoman pada hasil median data yang di sort dan diberi nilai jika :

- 1) Pertanyaan *perceived susceptibility*, *perceived severity*, *perceived benefits*, *perceived barriers*, dan *self efficacy* yang terdiri dari lima pertanyaan setiap pertanyaan dengan jawaban “Sangat setuju” memiliki skor empat (4), jawaban “Setuju” memiliki skor tiga (3), “Tidak Setuju” memiliki skor dua (2), jawaban “Sangat tidak setuju” memiliki skor satu (1). Jawaban yang telah dijumlahkan akan menentukan hasil pada masing-masing responden. Setelah itu data faktor persepsi akan dibandingkan dengan nilai median yang di sort dari masing-masing data dengan ketentuan :



- A. Persepsi Keseriusan
    - a) Responden merasa Tidak Serius menimbulkan dampak  $\geq$  nilai median.
    - b) Responden merasa Serius menimbulkan dampak  $\leq$  nilai median.
  - B. Persepsi kerentanan
    - a) Responden Merasa Rentan  $\geq$  nilai median.
    - b) Responden Tidak Merasa Rentan  $\leq$  nilai median.
  - C. Persepsi manfaat
    - a) Responden merasa Bermanfaat  $\geq$  nilai median.
    - b) Responden merasa Tidak Bermanfaat  $\leq$  nilai median.
  - D. Persepsi hambatan
    - a) Responden merasa Terhambat  $\geq$  nilai median.
    - b) Responden merasa Tidak Terhambat  $\leq$  nilai median.
  - E. Self Efficacy
    - a) Responden merasa Mampu  $\geq$  nilai median.
    - b) Responden merasa Tidak mampu  $\leq$  nilai median.
  - F. Isyarat bertindak
    - a) Responden merasa Mampu bertindak  $\geq$  nilai median.
    - b) Responden merasa Tidak mampu bertindak  $\leq$  nilai median.
- 2) Pertanyaan perilaku masyarakat yang terdiri dari 3 pertanyaan. Setiap pertanyaan dengan jawaban benar memiliki skor satu (1) dan jawaban salah skornya nol (0), maka didapat : sehingga bila semua pertanyaan terjawab dengan benar nilainya dalah 3 dan terendah adalah nol (0) dengan ketentuan :
- A. Perilaku Positif  $\geq$  nilai median.
  - B. Perilaku Negatif  $\leq$  nilai median.

## b. Analisis Bivariate

Analisis bivariat dilakukan untuk melihat hubungan antara variable yang berhubungan atau berkorelasi. Pada analisis ini menggunakan uji *Chi Square* ( $X^2$ ) dengan menggunakan software dari IBM SPSS 25. Uji analisis ini dilakukan untuk mengidentifikasi hubungan antara variable bebas dan variable terikat.

Kemaknaan perhitungan stastitik digunakan batas  $\alpha = 0,05$  terhadap hipotesis, berarti jika p value  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya ada hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Jika p value  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya tidak ada hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat yang diuji.